

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki populasi ayam ras petelur yang terus meningkat. Rata-rata peningkatan populasi dari lima tahun terakhir sebesar 2,91% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2018)). Meningkatnya populasi ayam ras petelur di Sumatera Barat menunjukkan usaha ini terus mengalami perkembangan.

Salah satu sentra produksi telur ayam di Sumatera Barat berada di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan populasi ayam sebanyak 5.349.407 ekor atau 58% dari total populasi di Sumatera Barat pada tahun 2017. Kecamatan yang memiliki populasi ayam terbanyak adalah Kecamatan Payakumbuh dengan jumlah 2.156.540 ekor atau 40% dari total populasi di Kabupaten Lima Puluh Kota dan 23% dari total populasi di Sumatera Barat pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik Kabupaten 50 Kota 2018).

Salah satu usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Payakumbuh di daerah Taeh Baruah yang memiliki perkembangan yang baik adalah Soni Farm. Soni Farm berdiri tahun 2011 dengan 1 bangunan kandang berkapasitas 4.450 ekor. Pada tahun 2013 populasi telah mencapai 17.800 ekor, namun setengah dari total ayam mati karena flu burung. Perkembangan perusahaan Soni Farm hingga saat ini mencapai 7 kandang dengan kapasitas 31.150 ekor.

Biaya produksi yang paling besar pada usaha Soni Farm terletak pada biaya pakan sebesar 70% dari total biaya produksi. Pakan yang dibutuhkan untuk 1 ekor ayam sebanyak 120 g dalam 1 hari. Pakan yang digunakan adalah pakan dari olahan pabrik dan pakan olahan sendiri. Untuk pakan DOC dan stater dari olahan pabrik sedangkan grower dan layer dari hasil olahan sendiri. Pakan yang diolah sendiri terdiri dari bahan pakan jagung, dedak, dan konsentrat. Jagung

merupakan bahan utama dan konsentrat merupakan bahan pakan dari pabrik. Jagung di peroleh dari petani jagung pasaman dan pesisir. Dedak di peroleh dari daerah Taram Kecamatan Payakumbuh. Harga bahan pakan jagung dan dedak fluktuatif sehingga mempengaruhi biaya produksi.

Dalam suatu usaha peternakan aspek ekonomis tidak terlepas dari aspek teknis. Pada usaha ternak ayam petelur aspek teknis sangat penting sehingga benar-benar harus di perhatikan karena sangat menentukan keberhasilan usaha tersebut, seperti pemilihan bibit DOC, pemilihan pakan yang berkualitas, model kandang yang sesuai agar ayam ras petelur merasa nyaman, tatalaksana pemeliharaan yang benar, pencegahan penyakit yang akan mengganggu kesehatan ternak (Rasyaf, 2001).

Penjualan telur dilakukan dengan cara pembeli atau pengumpul menjemput langsung ke kandang. Hal ini menyebabkan harga telur pada Soni Farm rendah. Soni Farm lebih memilih kebijakan ini untuk menghindari resiko dalam pengangkutan. Perbandingan harga telur pada perusahaan lain berkisar 10 hingga 20 rupiah per butir, apabila perusahaan lain berada di harga Rp 1,200 maka Soni Farm berada di harga Rp 1,190 - 1,180 per butir.

Masalah yang sering dialami ketika biaya pakan naik dan harga jual telur turun menyebabkan keuntungan usaha Soni Farm tidak maksimal. Untuk mengevaluasi kondisi usaha tersebut, perlu diketahui besar biaya produksi dan penerimaan. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk meneliti besar biaya produksi, dan keuntungan yang diperoleh peternak Soni Farm, melalui penelitian dengan judul “ **Analisis Keuntungan Usaha Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Soni Farm di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota**”

1.2.Rumusan masalah

1. Bagaimana aspek teknis yang dilakukan oleh usaha peternakan ayam ras petelur Soni Farm
2. Berapa besar penerimaan yang didapat dari usaha peternakan ayam ras petelur Soni Farm
3. Berapa besar biaya yang dikeluarkan dari usaha peternakan ayam petelur Soni Farm
4. Berapa besar keuntungan yang diterima pada usaha peternakan ayam ras petelur Soni Farm
5. Berapa tingkat keuntungan pada Soni Farm dalam menjalankan usaha ayam ras petelur (R/C)

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aspek teknis yang dilakukan oleh usaha peternakan ayam ras petelur Soni Farm
2. Untuk mengetahui besarnya penerimaan yang didapat dari penjualan telur pada Soni Farm
3. Untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam produksi usaha ayam ras petelur pada Soni Farm
4. Untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh Soni Farm dalam menjalankan usaha ayam ras petelur
5. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pada Soni Farm dalam menjalankan usaha ayam ras petelur (R/C)

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan masukan bagi peternak ayam petelur dalam beternak ayam petelur guna dalam meningkatkan

produksi ternaknya, pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta bagi penelitian selanjutnya secara khusus penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi.

1. Peternak, dari penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk jalannya usaha atau pengembangan usaha kearah yang lebih baik.
2. Pemerintah, sebagai masukan untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan pengembangan usaha peternakan ayam petelur.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya

